



Gelorakan Geliat Sastra, Lestarkan Warisan Budaya

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta terus berkomitmen menggelorakan geliat sastra. Salah satu wujud komitmen tersebut dengan menggelar Angkringan Sastra di Balai Bahasa Yogyakarta pada 25-28 Oktober. Hal itu dilakukan untuk menjaga warisan budaya agar tetap lestari.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, kegiatan Angkringan Sastra itu dijadikan ruang bertemunya masyarakat, serta menjadi ruang bersamanya literasi, bahasa, dan sastra bagi seluruh warga masyarakat baik di Kota Yogyakarta maupun di Indonesia.

"Kenapa kita kemas menjadi angkringan sastra, karena angkringan itu tempat di mana seluruh elemen masyarakat bisa bersatu, jadi harapannya sastra dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat," ungkapnya di Balai Bahasa Yogyakarta, Rabu (25/10).

Yetti menambahkan, Angkringan Sastra ini selain dapat menikmati berbagai menu angkringan, para pengunjung juga dimanjakan penampilan pembacaan puisi dan penampi-

lan live musik. Serta ada penampilan maca cerkak, maca geguritan, dan fragmen geguritan oleh sastrawan Jawa Kota Yogyakarta.

■ Baca **GELORAKAN...** Hal II



TUKAR ILMU: Seorang penulis Kang Maman Suherman (kiri) saat menyampaikan materi pada Angkringan Sastra di Balai Bahasa Yogyakarta, Rabu (25/10).

Gelorakan Geliat Sastra, Lestarkan Warisan Budaya

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Upaya pelestarian sastra masih terus ditingkatkan lagi, supaya Yogyakarta kembali menyandang identitas sebagai Ibu Kota Sastra. Selain itu juga dapat menghibur, menginspirasi serta mengugah masyarakat untuk lebih menghargai dan menjaga warisan budaya agar tetap lestari," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Balai Bahasa DIY melalui Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Umum Balai Bahasa DIY, Linda Chandra Ariyani menambahkan, kegiatan ini sangat

berkesan baginya, karena dalam kegiatan itu masyarakat dapat berkumpul menjadi satu untuk melakukan tukar ilmu baik itu dari teman maupun narasumber yang dihadirkan. "Acara pentas sastra angkringan ini merupakan wujud komitmen

beBalai Bahasa DIY dalam mengembangkan dan membina bahasa dan sastra di DIY. Kegiatan ini menjadi semarak karena terjadi kolaborasi nyata antara Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dengan Balai Bahasa DIY," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005